Tutorial K-Means

Tim Fundamental Sains Data

11/17/2020

Tutorial ini adalah bagian dari mata kuliah Fundamental Sains Data, Informatika, UII, disusun sebagian berdasarkan contoh yang ada di sini.

Contoh A

Pada contoh ini, kita akan menggunakan data iris yang ada di package datasets. Untuk itu, jika belum meng-install package tersebut, silakan install terlebih dahulu.

```
library("datasets")
data("iris")
summary(iris)
```

```
Sepal.Length
                      Sepal.Width
                                        Petal.Length
                                                         Petal.Width
##
            :4.300
                             :2.000
                                              :1.000
                                                                :0.100
    Min.
                     Min.
                                      Min.
                                                        Min.
##
    1st Qu.:5.100
                     1st Qu.:2.800
                                       1st Qu.:1.600
                                                        1st Qu.:0.300
##
    Median :5.800
                     Median :3.000
                                      Median :4.350
                                                        Median :1.300
##
    Mean
            :5.843
                             :3.057
                                              :3.758
                     Mean
                                      Mean
                                                        Mean
                                                                :1.199
##
    3rd Qu.:6.400
                     3rd Qu.:3.300
                                       3rd Qu.:5.100
                                                        3rd Qu.:1.800
##
    Max.
            :7.900
                     Max.
                             :4.400
                                      Max.
                                              :6.900
                                                        Max.
                                                                :2.500
##
          Species
##
    setosa
               :50
##
    versicolor:50
##
    virginica:50
##
##
##
```

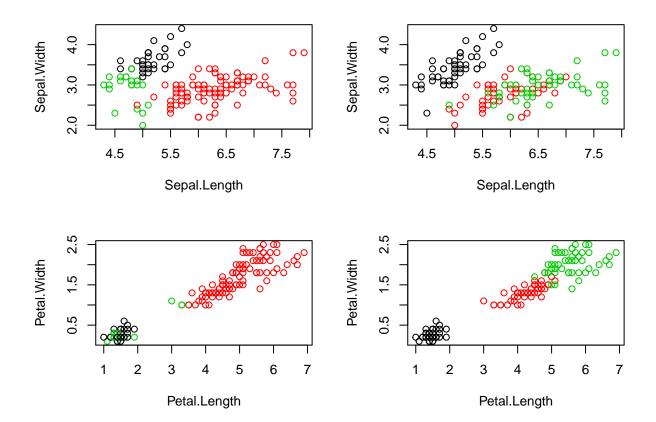
Pada contoh ini, kita akan melakukan clustering menggunakan K-Means pada data set bunga iris, berdasarkan empat variabel pertama, yaitu Sepal.Length, Sepal.Width, Petal.length, dan Petal.Width. Di sini, kita tidak akan menggunakan variabel kelas Species dan mencari cluster.

```
iris.new <- iris[, 1:4]
iris.class <- iris[, "Species"]
set.seed(1356)
result <- kmeans(iris.new, 3)</pre>
```

Secara spesifik, contoh di atas mencari 3 cluster dari data set iris (lihat baris ke-4). Selanjutnya, kita akan membuat beberapa plot untuk memvisualisasikan hasil clustering menggunakan K-Means.

Perhatikan script di bawah ini, baris ke-1, parameter mfrow=c(2,2) membagi ruang plot menjadi 2 baris dan 2 kolom, yang artinya ada 4 plot yang mungkin untuk ditampilkan bersama. Adapun parameter mar=c(5,4,2,2) mengatur ukuran margin dari plot.

```
par(mfrow=c(2,2), mar=c(5,4,2,2))
plot(iris.new[, c(1,2)], col=result$cluster)
plot(iris.new[, c(1,2)], col=iris.class)
plot(iris.new[, c(3,4)], col=result$cluster)
plot(iris.new[, c(3,4)], col=iris.class)
```



Plot pada kolom di sebelah kiri adalah hasil clustering menggunakan K-Means, sedangkan plot pada kolom sebelah kanan adalah plot spesies bunga iris berdasarkan dua variabel; Sepal.Width-Sepal.Length (plot di kanan-atas), Petal.Width-Petal.Length (plot di kanan bawah).

Perhatikan dua plot pada baris pertama, dapat kita lihat bahwa hasil clustering (kiri-atas) merepresentasikan kelompok spesies dengan cukup akurat jika kita bandingkan dengan plot spesies pada data yang asli (kananatas). Tiga spesies direpresentasikan dengan tiga warna yang berbeda: hitam, hijau dan merah. Adapun urutan warna yang tidak sama pada hasil clustering dan plot spesies pada data aslinya, tidak menjadi masalah, umpama, kelompok spesies yang direpresentasikan warna hijau di kiri-atas diplot dengan warna merah di kanan-atas.

Plot di baris kedua juga menunjukkan hasil clustering yang cukup baik.

Di materi yang kita bahas di kelas, kita mengevaluasi **cost** function yang disebut sebagai **distortion** function. Di sini nilai distortion pada iterasi terakhir dapat dilihat melalui tot.withinss.

```
result$tot.withinss
```

[1] 142.7535

Untuk melihat nilai apa saja yang dikembalikan oleh fungsi kmeans, dapat dilihat melalui

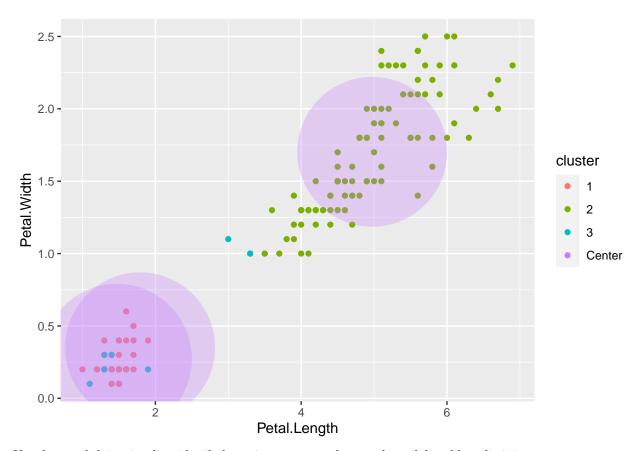
attributes(result) \$ names

```
## [1] "cluster" "centers" "totss" "withinss" "tot.withinss" ## [6] "betweenss" "size" "iter" "ifault"
```

dan untuk memanggil nilai tertentu di atas, dapat dilakukan dengan cara result\$cluster, result\$size, dan seterusnya. Untuk melihat deskripsi dari setiap nilai di atas dapat dilakukan dengan memanggil script ?kmeans pada console.

Baris ke-4 hingga ke-6 adalah plotting menggunakan ggplot2. Di sini kita mencoba memberikan efek radius atau jangkauan dari setiap cluster.

Visualisasi menggunakan ggplot2 Di bawah ini, kita akan memvisualisasikan hasil clustering di atas, menggunakan package ggplot2. Baris ke-1 menjadikan tipe data cluster dari numerik ke diskret (kategori/factor). Bagian ini hanyalah untuk kepentingan teknis.

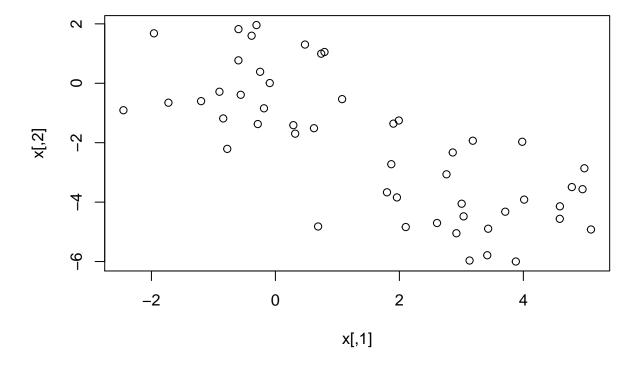


Untuk contoh lain visualisasi hasil clustering menggunakan ggplot, silakan lihat di sini

Contoh B

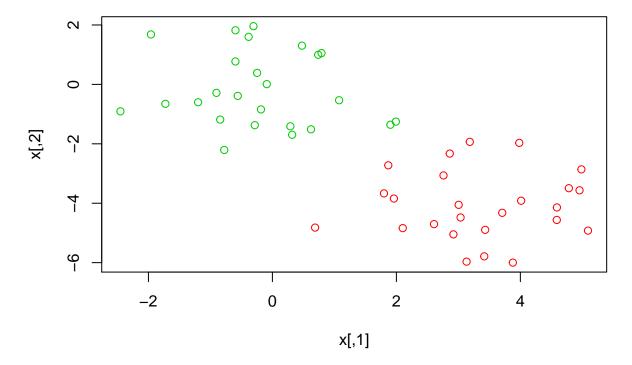
Pada contoh ini, kita akan mensimulasikan sebuah data set yang direpresentasikan dengan sebuah matriks yang terdiri dari 50 baris dan 2 kolom (Baris ke-2). Elemen dari matriks ini disimulasikan dari sebuah distribusi normal melalui fungsi rnorm. Baris ke-3 menambahkan setiap nilai pada kolom ke-1 dengan 3 dan baris ke-4 ,mengurangi setiap nilai pada kolom ke-2 dengan 4. Hal ini dilakukan untuk mensimulasikan sebuah sebaran data yang terdiri dari dua kelompok.

```
set.seed (2)
x <- matrix (rnorm (50*2) , ncol =2)
x[1:25 ,1] <- x[1:25 ,1] + 3
x[1:25 ,2] <- x[1:25 ,2] - 4
plot(x)</pre>
```



Dari plot di atas, dapat kita lihat, secara umum ada dua cluster. Selanjutnya, menggunakan K-Means, kita mencari dua cluster.

```
km.out <- kmeans(x, 2)
plot(x, col = (km.out$cluster +1))</pre>
```



Baris ke-1 menggunakan fungsi kmeans untuk mencari 2 cluster. Baris ke-2 mevisualisasikan hasil clustering dengan dua warna yang berbeda yang mengindikasikan dua cluster. Hasil plot dapat dilihat pada gambar di atas.